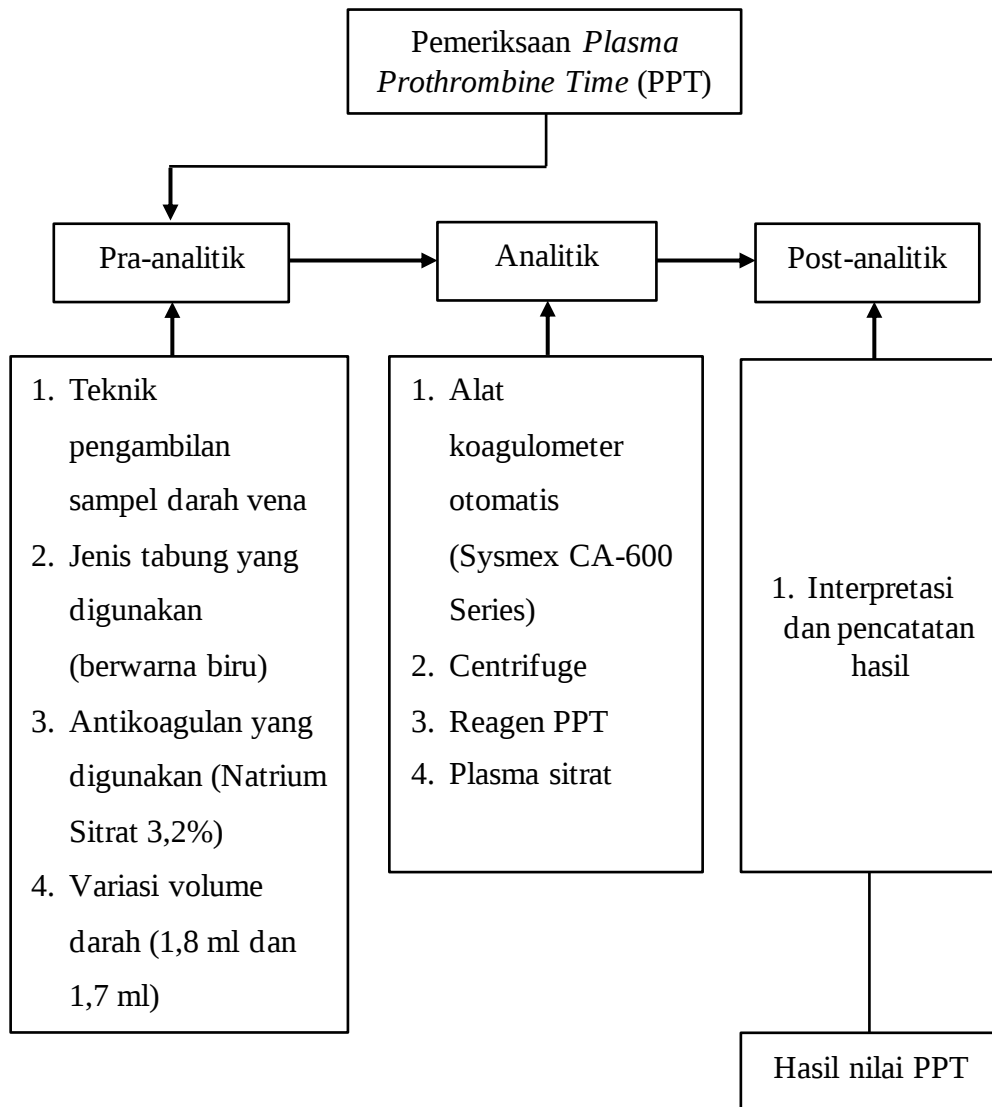


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan dalam Gambar 1.



Keterangan :

: Variabel diteliti

: Alur Berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan kerangka konsep :

Kerangka konsep ini menggambarkan alur pemeriksaan *Plasma Prothrombine Time* (PPT) yang dipengaruhi oleh tahapan proses pemeriksaan laboratorium, yaitu pra-analitik, analitik, dan post-analitik. Pada tahap pra-analitik, faktor-faktor yang berperan meliputi teknik pengambilan sampel darah vena, penggunaan tabung berwarna biru, jenis antikoagulan natrium sitrat 3,2%, serta variasi volume darah yang digunakan (1,8 ml dan 1,7 ml). Variasi volume darah ini menjadi fokus penelitian karena dapat memengaruhi perbandingan darah dan antikoagulan sehingga berdampak pada hasil PPT. Selanjutnya, tahap analitik mencakup penggunaan alat koagulometer otomatis (Sysmex CA-600 Series), proses sentrifugasi, penggunaan reagen PPT, serta plasma sitrat sebagai bahan pemeriksaan. Tahap terakhir adalah post-analitik, yang meliputi interpretasi dan pencatatan hasil pemeriksaan. Keseluruhan rangkaian proses tersebut bermuara pada hasil nilai PPT, yang kemudian dianalisis untuk melihat pengaruh variasi volume darah terhadap nilai PPT yang dihasilkan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian atau yang juga disebut sebagai variabel studi adalah unsur yang dapat diukur atau diobservasi dalam suatu penelitian (Swarjana, 2023). Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan yaitu variasi volume darah dan nilai PPT.

a. Variabel independen

Variabel independen atau yang biasa dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel

lainnya (Swarjana, 2023). Variabel independen pada penelitian ini yaitu variasi volume darah.

b. Variabel dependen

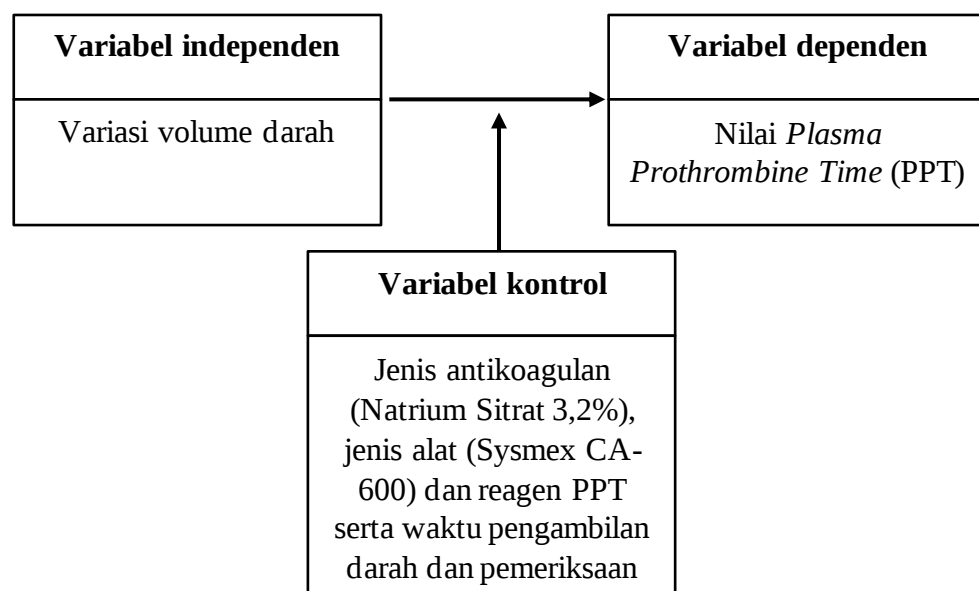
Variabel dependen atau yang juga dikenal sebagai variabel terikat adalah variabel yang berubah sebagai dampak dari pengaruh variabel independen (Swarjana, 2023). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai *Plasma Prothrombine Time* (PPT).

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol untuk memastikan validitas hasil penelitian dengan meminimalkan gangguan dari faktor luar (Hardani dkk, 2020). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel kontrol adalah jenis antikoagulan, jenis alat dan reagen serta waktu pengambilan darah dan pemeriksaan.

d. Hubungan antar variabel

Skema hubungan antar variabel pada penelitian ini dapat ditampilkan dalam Gambar 2.



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Berdasarkan variabel penelitian diatas, definisi operasional penelitian ini ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variasi Volume Darah	Variasi volume darah adalah perbedaan jumlah volume darah yang dimasukkan ke dalam tabung vacutainer dibandingkan dengan volume standar yang telah ditetapkan untuk pemeriksaan hemostasis. Variasi ini berupa <i>underfill</i> (kurang).	Menentukan volume darah menggunakan skala pada spuit 5 cc	Nominal (Volume darah 1,8 ml dan 1,7 ml)
Nilai <i>Plasma Prothombine Time</i> (PPT)	Nilai PPT adalah waktu yang dibutuhkan plasma darah untuk membentuk bekuan setelah ditambahkan reagen tromboplastin dan kalsium yang diukur dalam detik. Nilai PPT mencerminkan fungsi jalur koagulasi ekstrinsik dan faktor–faktor pembekuan seperti faktor I, II, V, VII, dan X.	Diukur menggunakan alat coagulometer (alat otomatis). Nilai normal = 11,3 – 13,8 detik atau 11-14 detik (Kementerian Kesehatan RI, 2022).	Ratio (Satuan detik)

C. Hipotesis

“Terdapat Perbedaan Nilai *Plasma Prothrombine Time* (PPT) Pada Variasi Volume Darah Dalam Tabung Natrium Sitrat 3,2% Di RSUD Sanjiwani Gianyar”.